

INTISARI

Latar Belakang : Perilaku memegang peranan penting terhadap status karies yang tinggi di Indonesia. Tindakan menyikat gigi, diet makanan sehari-hari dan kunjungan ke dokter gigi merupakan perilaku kesehatan gigi dan mulut yang dapat mempengaruhi status karies. Status karies menunjukkan pengalaman karies yang pernah dialami oleh seseorang dan dapat diukur dengan indeks DMF-T/def-t.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan status karies di masyarakat Dusun Pendul Desa Argorejo Kecamatan Sedayu tahun 2018.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan kriteria usia lebih dari sama dengan 5 tahun sebanyak 138 orang masyarakat Dusun Pendul Desa Argorejo Kecamatan Sedayu. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian : Terdapat hubungan antara perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan status karies di masyarakat Dusun Pendul Desa Argorejo Kecamatan Sedayu tahun 2018 ($p=0,044$) dengan besar koefisien korelasi $-0,172$ yang menunjukkan korelasi negatif, yaitu semakin tinggi skor perilaku maka semakin rendah skor DMF-T/def-t dengan kekuatan korelasi sangat lemah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan status karies di masyarakat Dusun Pendul Desa Argorejo Kecamatan Sedayu tahun 2018.

Kata kunci : Perilaku kesehatan gigi dan mulut, status karies, masyarakat Dusun Pendul.

ABSTRACT

Background: Behavior plays an important role of high caries status in Indonesia. Tooth brushing habits, daily food consumption and frequency of dental visits are dental and oral health behaviors which could influence the caries status. Caries status describes a person's experience of caries and can be measured by the DMF-T / def-t index.

Objective: This study aimed to determine the correlation between dental and oral health behavior with caries status in Pendul village community 2018.

Research Methods: This study was an observational analytic study with a cross sectional approach. The sample in this study using accidental sampling technique with the criteria of age more than or equal to 5th years old with 138 people of Pendul village community. Analysis data used in this study is Spearman correlation test.

Results: There is a correlation between dental and oral health behavior with caries status in Pendul Village community 2018 ($p = 0.044$) with a correlation coefficient -0,172 which shows a negative correlation, if the behavioral score is high then the DMF-T / def-t score is low with the power of correlation is very weak.

Conclusion: There is a correlation between dental and oral health behavior with caries status in Pendul village community 2018.

Keywords: Dental and oral health behavior, caries status, Pendul village community